

## ABSTRAK

### **Dampak Pinjaman Cina Melalui *Belt And Road Initiative* Terhadap Sri Lanka: Studi Kasus Pembangunan Pelabuhan Hambantota**

Sri Lanka memiliki hubungan kedekatan dengan Cina, khususnya pada pemerintahan Presiden Mahinda Rajapaksa. Sri Lanka mendukung segala kebijakan luar negeri Cina, salah satunya adalah *Belt Road Initiative*. Pembangunan Pelabuhan Hambantota sesuai tujuan dari *Belt Road Initiative*, sehingga Cina mendukung dan berinvestasi dalam proyek ini. Namun, pinjaman yang diberikan oleh Cina ini malah membawa dampak dan masalah baru bagi Sri Lanka. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana dampak pinjaman luar negeri Cina terhadap Sri Lanka melalui *Belt Road Initiative* dalam pembangunan Pelabuhan Hambantota. Peneliti menggunakan teori *Debt Trap Diplomacy* dan *Dependency Theory* untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan dari pinjaman yang diberikan oleh Cina. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan bagaimana dampak pinjaman Cina terhadap Sri Lanka. Hasil penelitian didapatkan bahwa Sri Lanka mengalami kondisi kerugian *Debt Trap* karena tidak sanggup membayar utang, sehingga Pelabuhan Hambantota harus diakuisisi. Sri Lanka juga mengalami kerugian dan ketergantungan ekonomi politik terhadap Cina.

**Kata Kunci:** cina, sri lanka, *debt trap diplomacy*, pelabuhan hambantota

## **ABSTRACT**

### ***The Impact of Chinese Loans Through the Belt and Road Initiative Towards Sri Lanka: A Case Study of Hambantota Port Development***

*Sri Lanka has close relations with China, especially during the government of President Mahinda Rajapaksa. Sri Lanka supports all Chinese foreign policies, one of which is the Belt Road Initiative. The construction of Hambantota Port meets the objectives of the Belt Road Initiative, so China supports and invests in this project. However, the loan provided by China actually brought new impacts and problems for Sri Lanka. The aim of this research is to find out the impact of China's foreign loans on Sri Lanka through the Belt Road Initiative in the development of Hambantota Port. Researchers use the Debt Trap Diplomacy theory and Dependency Theory to analyze the impact of loans provided by China. This research uses qualitative methods to describe the impact of Chinese loans on Sri Lanka. The research results showed that Sri Lanka experienced a Debt Trap loss because it was unable to pay its debts, so Hambantota Port had to be acquired. Sri Lanka also experiences political economic losses and dependence on China.*

***Keywords:*** china, sri lanka, debt trap diplomacy, hambantota port